

**MOTIVASI MENGAJAR GURU DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN  
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMPN se  
KECAMATAN KOTO VII KABUPATEN SIJUNJUNG**

**SKRIPSI**

**diajukan kepada tim penguji skripsi Departemen Pendidikan Olahraga  
sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



**OLEH:  
BAHRUL ULUM MARDIYOS  
NIM. 16086124**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**Judul** : Motivasi Mengajar Guru dan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SMPN Se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung

**Nama** : Bahrul Ulul Mardiyos

**NIM** : 16086124

**Program Studi** : Penjaskesrek

**Departemen** : Pendidikan Olahraga

**Fakultas** : Ilmu Keolahragaaan Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2022

**Mengetahui**  
**Ketua Departemen**  
**Pendidikan Olahraga**



**Sepriadi, S.Si, M.Pd**  
**NIP. 19890901 201404 1 002**

**Disetujui**  
**Pembimbing**



**Dr. Sri Gusti Handayani, M.Pd**  
**NIP. 198806016 201212 2 001**

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**Nama : Bahrul Ulul Mardiyos**  
**NIM : 16086124**

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul**

**Motivasi Mengajar Guru dan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga  
Dan Kesehatan di SMPN Se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung**

**Padang, Agustus 2022**

**Tim Penguji**

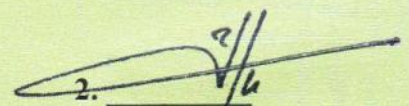
**1. Ketua : Dr. Sri Gusti Handayani, M.Pd**

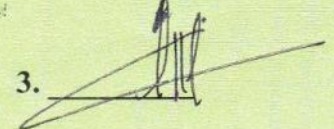
**2. Anggota : Drs. Edwarsyah, M.Kes**

**3. Anggota : Hilmainur Syampurma, S.Pd., M.Pd. AIFMO-P**

**Tanda Tangan**

1. 

2. 

3. 

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Motivasi Mengajar Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SMPN Se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung”** adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, September 2022  
Yang membuat pernyataan



Bahrul Ulum Mardiyos  
NIM. 16086124

## ABSTRAK

### **Bahrul Ulul Mardiyos. 2022. Motivasi Mengajar Guru dan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SMPN Se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung**

Permasalahan penelitian ini adalah kurang terlaksananya proses belajar mengajar selama belajar daring di SMPN se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi mengajar guru dan juga hasil belajar yang didapatkan oleh siswa di SMPN se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2022 di SMPN se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung yang terhitung menjadi sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMPN se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sensus, maka sampel penelitian ini adalah 8 orang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMPN se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung. instrument dalam penelitian menggunakan kuesioner penelitian untuk mengetahui motivasi mengajar guru dan hasil belajar didapatkan dari guru masing-masing sekolah. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentatif.

Hasil penelitian ini adalah 1) Motivasi mengajar guru di SMPN se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung berada pada kategori baik dengan persentase capaian responden sebesar 80,06%. 2) Hasil belajar yang didapatkan oleh siswa SMPN se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung selama belajar daring mendapatkan nilai rata-rata sebesar 77,3, berada pada kategori cukup.

**Kata Kunci: Motivasi Mengajar, Hasil Belajar, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan Skripsi dengan judul “Motivasi Mengajar Guru dan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SMPN Se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung”, dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan penulisan Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Padang.

1. Kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda dan ibunda yang selalu memberikan dukungan moril dan materil yang tak terhingga sampai peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Prof. Dr. Alnedral, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Zarwan, M. Kes, Ketua departemen Pendidikan Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dr. Sri Gusti Handayani S.Pd, M.Pd selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan tanpa lelah dan penuh kesabaran dalam membimbing penulisan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Edwarsyah, M.Kes dan Ibu Hilmainur Syampurma, S.Pd, M.Pd selaku tim penguji yang dapat memberi masukan dan kritikan, saran yang sangat bermanfaat untuk kelanjutan penelitian dan penyelesaian skripsi ini.

7. Seluruh dosen serta karyawan/ti Jurusan Pendidikan olahraga yang telah memberikan ilmu dan penyelesaian skripsi ini.
8. Kepala Sekolah SMPN se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung yang telah memberi izin dan membantu penulis mengumpulkan data di sekolah.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin. Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun, peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, Agustus 2022

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi masalah .....	7
C. Batasan masalah .....	8
D. Perumusan masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Motivasi Mengajar .....	10
2. Hasil Belajar.....	18
B. Kerangka Konseptual.....	20
C. Pertanyaan Penelitian.....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat dan waktu penelitian .....	22
C. Populasi dan Sampel .....	22
D. Jenis dan Sumber Data .....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Analisis Data.....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data Penelitian.....	26
B. Hasil Penelitian .....	26
1. Motivasi Mengajar .....	26



C. Pembahasan.....	31
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	33
B. Saran.....	33
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>35</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>37</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Sampel penelitian .....	24
2. Distribusi frekuensi motivasi mengajar intrinsik guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan di SMPN se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung .....	27
3. Distribusi frekuensi motivasi mengajar ekstrinsik guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan di SMPN se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung .....	28
4. Distribusi frekuensi motivasi mengajar guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan di SMPN se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung .....	30

## DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual .....	21
2. Grafik Distribusi Frekuensi motivasi mengajar Pada sub Indikator Motivasi Instrinsik .....	27
3. Grafik Distribusi Frekuensi motivasi mengajar Pada sub Indikator Motivasi Ektrinsik.....	29
4. Grafik Distribusi Frekuensi motivasi mengajar Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di SMPN se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung.....	30

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Upaya pembangunan manusia Indonesia pada hakikatnya adalah salah satu upaya yang dilakukan secara sadar, berencana, dan berkesinambungan menuju suatu perubahan atau kemajuan yang sempurna. Dalam pelaksanaan pembangunan ini kita semua dituntut untuk selalu berusaha menambah, memperdalam serta meningkatkan kualitas dan kuantitas ilmu pengetahuan dan keterampilan, untuk itu sektor pendidikan memegang peran penting dalam upaya pencapaian tujuan tersebut. Adapun menurut Undang-Undang Sisdiknas UU RI No 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) merupakan proses pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani dan direncanakan secara sistematis. Hal ini menurut Huesdarta dan Yudha M. Saputra (2000 : 57) pada kenyataan, pendidikan jasmani adalah suatu bidang kajian yang sungguh luas. Titik perhatiannya adalah peningkatan gerak manusia. Lebih khusus lagi, penjasorkes berkaitan dengan hubungan antara gerak manusia dan pendidikan lainnya, hubungan dari perkembangan tubuh-fisik dengan pikiran dan jiwanya. Fokusnya pada pengaruh

perkembangan fisik terhadap pertumbuhan dan perkembangan aspek lain dari manusia itulah yang menjadikannya unik.

Berdasarkan uraian diatas, maka seharusnya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (penjasorkes) yang diajarkan di sekolah dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai peranan penting dan wajib menjalankan dua tugas yaitu merencanakan pendidikan, melaksanakan pendidikan tentang hasil belajar siswa, memotivasi siswa agar semangat untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Penjasorkes merupakan mata pelajaran yang paling lengkap dalam membina siswa ke arah yang lebih baik karena semua aspek ada pada Penjasorkes, mulai dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Oleh karena itu, tenaga pengajar Penjasorkes memang harus dari orang yang terpilih di bidangnya agar anak didik tidak hanya dijadikan sebagai alat, melainkan sebagai subyek yang memang harus diberi porsi pembelajaran supaya mengalami perubahan yang lebih baik dan penjasorkes adalah suatu pembelajaran yang bisa membuat siswa bersemangat untuk belajar.

Masa-masa pandemi adalah masa-masa yang sulit bagi mata pelajaran psikomotor atau mata pelajaran praktek seperti penjasorkes. Dikarenakan pada masa pandemi kita hanya melaksanakan pembelajaran secara online. Hal tersebut menyulitkan guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran PJOK, akibatnya guru mengeluh dan merasakan kejenuhan pada saat proses pembelajaran daring berlangsung, karena sekarang sudah

memasuki era *new normal* maka dari itu saya ingin melihat bagaimana motivasi guru dan hasil belajar PJOK siswa setelah itu.

Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan di SMPN se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung, diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran penjasorkes kurang berjalan dengan optimal. Hal tersebut di sebabkan adanya beberapa faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran, seperti proses belajar mengajar penjasorkes secara online, guru tidak dapat memberikan materi praktek secara maksimal, sehingga kegiatan pembelajaran penjasorkes tidak berjalan kondusif.

Pada saat itu guru penjasorkes tidak dapat memberikan materi sesuai dengan yang ada di dalam silabus dan RPP yang telah disusun sebelum tahun ajaran baru berlangsung. Guru penjasorkes yang mengajar di sekolah-sekolah tersebut sangat kesulitan memberikan materi kepada siswa/i karena proses belajar mengajar di laksanakan secara daring. Oleh karena itu peneliti tertarik ingin mengetahui bagaimana motivasi mengajar guru dan hasil belajar siswa, karena proses belajar mengajar sekarang telah kembali seperti semula, dimana pada saat itu proses belajar mengajar dilaksanakan secara daring, sedangkan sekarang proses belajar mengajar telah berlangsung normal seperti sebelum terjadinya pandemi COVID-19.

Guru merupakan komponen pendidikan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan untuk mewujudkan tujuannya. Guru adalah aktor utama yang berkaitan langsung dengan kegiatan proses belajar mengajar (KBM) di kelas. Oleh sebab itu, seorang guru memiliki peranan strategis dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Ini

sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 1: Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Guru sebagai salah satu unsur dalam proses belajar mengajar memiliki multi peran, tidak terbatas hanya sebagai pengajar yang melakukan transfer of knowledge, tetapi juga sebagai pembimbing yang mendorong potensi siswa mengembangkan alternatif dalam belajar. Artinya guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang kompleks terhadap pencapaian tujuan pendidikan, di mana guru tidak hanya dituntut untuk menguasai ilmu yang akan diajarkan dan memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknis mengajar, namun juga dituntut untuk menampilkan kepribadian yang mampu menjadi teladan bagi siswa. Untuk itu guru dituntut untuk mengoptimalkan kinerjanya dalam menjalankan tugas.

Menurut Arie Asnaldi, Hilmainur Syampurma (2020):

Seorang guru harus mampu untuk mengajar dengan baik dan tentunya dengan metode mengajar yang baik pula, sehingga dapat menampilkan prinsip dalam pelaksanaan pengajaran, agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Disamping itu guru harus bisa mengembangkan peraturan-peraturan yang mudah dimengerti siswa sehingga dapat memberi motivasi dalam proses pembelajaran.

Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru penjasorkes dan siswa itu merupakan syarat bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Hal ini tidak hanya hubungan antara guru Penjasorkes dan siswa, tetapi berupa

interaksi edukatif dan bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pembelajaran, melainkan untuk penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar. Peristiwa belajar mengajar yang banyak berakar pada berbagai pandangan dan konsep, oleh karena itu perwujudan proses belajar mengajar dapat terjadi dalam proses. Dalam proses belajar mengajar peranan guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuan.

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi kinerja seorang guru, yaitu faktor dari diri sendiri dan faktor lingkungan. Yang termasuk faktor diri sendiri yang mempengaruhi kinerja guru adalah motivasi, kemampuan, kondisi guru dalam bekerja meliputi: kemampuan guru mengajar, keterampilan guru dalam menjelaskan materi dan latar belakang pribadi atau pendidikan atau pengalaman mengajarnya. Faktor dari lingkungan yang mempengaruhi kinerja seorang guru adalah kondisi lingkungan fisik meliputi: sarana dan prasarana, teman kerja. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah motivasi kerja. Motivasi kerja adalah daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan (Sardiman, 2011: 73).

Dalam lembaga pendidikan, motivasi kerja para guru dapat diartikan sebagai kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan, dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja di bidang pendidikan. Untuk meningkatkan motivasi kerja para guru diperlukan



pengondisian dari lembaga (pimpinan) dalam bentuk pengerahan dan pemeliharaan kondisi kerja yang dapat menstimulasi kerja, (Saefullah, *Op. Cit*, hlm. 258). Motivasi mengajar guru adalah penggerak dari dalam hati untuk mentransformasikan pengetahuan dan keahlian berfikir yang dilakukan oleh tenaga pendidik dalam kegiatan belajar anak didik untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, pembinaan pribadi, sikap mental dan akhlak anak didik yang dapat membawa perubahan tingkah laku maupun pertumbuhan sebagai pribadi.

Motivasi mengajar juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu guru sangat berperan penting dan guru diuntut untuk memberikan materi pembelajaran yang maksimal kepada siswa, agar hasil belajar siswa meningkat dan semangat belajar siswa juga tinggi. Apalagi dalam pembelajaran penjasorkes kita bukan hanya membahas materi tentang teori saja, tetapi di dalam pembelajaran penjasorkes kita banyak melakukan kegiatan praktek di lapangan.

Pengertian hasil belajar secara umum adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau fikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan, kecakapan dasar dan perubahan tingkah laku secara kuantitatif. Hasil belajar juga dapat didefinisikan sebagai prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan

pembentukan tingkah laku seseorang dalam sebuah sistem pendidikan tertentu.

Beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes diantaranya peran guru, sarana dan prasarana, lingkungan belajar, proses belajar mengajar, dan hasil belajar. Selain itu, yang juga jadi faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran adalah kondisi sosial ekonomi orang tua siswa, motivasi siswa dalam belajar, sarana dan prasarana, serta kurangnya peran guru dalam memimpin proses pembelajaran siswa, karena dalam kegiatan pembelajaran, guru lebih banyak menerangkan pembelajaran daripada melakukan aktivitas, sehingga semangat siswa terhadap pembelajaran kurang menarik, karena siswa tidak termotivasi untuk melakukan proses pembelajaran penjasorkes.

Selain itu, keadaan sekolah yang sempit dan dekat dengan keramaian, karena berada ditepi jalan umum yang banyak dilewati orang dapat menyebabkan konsentrasi belajar siswa terganggu. Berdasarkan uraian tersebut, penulis merasa tertarik melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana motivasi mengajar guru pendidikan olahraga dan kesehatan (penjasorkes) di SMPN se Kecamatan Koto VII kabupaten Sijunjung.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang terdapat dalam pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di SMPN se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Peran guru penjasorkes
2. Motivasi mengajar
3. Hasil belajar
4. Sarana dan Prasarana
5. Lingkungan Sekolah
6. Dukungan Orang Tua

### **C. Batasan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini di batasi pada permasalahan berikut:

1. Motivasi Mengajar

### **D. Perumusan masalah**

Berdasarkan batas masalah di atas maka perumusan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana motivasi mengajar penjasorkes di SMP Negeri se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung?.

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui motivasi mengajar Penjasorkes di SMP Negeri se kecamatan koto VII Kabupaten Sijunjung.
2. Untuk mengetahui motivasi mengajar Penjasorkes di SMP Negeri se kecamatan koto VII Kabupaten Sijunjung.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang di harapkan di dapat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk melaksanakan salah satu persyaratan mendapatkan gelar S1 (S.Pd) di Fakultas ilmu Keolahragaan (FIK).
2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang keberadaan kontribusi motivasi mengajar, peran guru dan hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama.
3. Dapat menjadi bahan masukan bagi guru penjasorkes dan kepala sekolah SMP Negeri se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung.
4. Dapat menjadi bahan pertimbangan bagi dinas dan instansi terkait yang ada hubungannya dengan pelaksanaan penjasorkes di Sekolah Menengah Pertama.
5. Dapat jadi bahan masukan dan pedoman bagi mahasiswa khususnya mahasiswa olahraga yang melakukan penelitian khususnya penelitian tentang pelaksanaan penjasorkes Sekolah Menengah Pertama.